

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian kegiatan dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, serta meningkatkan hubungan ekonomi regional melalui serangkaian kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat meningkat disertai dengan tingkat pemerataan yang baik. Terciptanya pembangunan ekonomi yang merata salah satunya ditunjang adanya infrastruktur yang dapat meningkatkan mobilitas penduduk, mempercepat laju pengangkutan barang, dan meningkatkan kualitas dari jasa pengangkutan.

Infrastruktur transportasi mengemban fungsi pelayanan publik dan misi pembangunan nasional. Bidang transportasi berperan vital mendukung berbagai kepentingan negara baik dari sudut perekonomian maupun dari sudut sosial, politik, pemerintahan, pertahanan, dan keamanan. Konektivitas transportasi yang memadai menjadi prasyarat bagi kemajuan negara untuk bisa bersaing dengan negara lain. Sistem dan konektivitas transportasi yang memadai juga dapat meningkatkan devisa serta pendapatan negara, mempermudah alur distribusi barang atau jasa sehingga mempermudah masyarakat dalam mendistribusikan barang atau jasa menjadi lebih efektif dan efisien.

Transportasi merupakan kebutuhan dasar yang harus tersedia dalam kehidupan manusia. Fungsi transportasi yaitu sebagai sarana angkutan orang atau barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Berdasarkan kebutuhannya, sarana angkutan diklasifikasikan menjadi matra darat, laut, dan udara. Sarana angkutan darat berupa kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Dalam pengoperasiannya, setiap kendaraan bermotor harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor dilaksanakan melalui kegiatan uji tipe dan uji berkala. Uji tipe dilaksanakan oleh BLJSKB. Sedangkan uji berkala dilaksanakan oleh unit pelaksana pengujian

kendaraan bermotor yang berada di kabupaten atau kota seluruh Indonesia. Uji berkala dilaksanakan secara periodik setiap enam bulan.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) merupakan lembaga pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang berfokus pada bidang keselamatan transportasi jalan. Program pendidikan vokasi dilaksanakan di kampus secara tatap muka dengan teori dan praktikum. Program pendidikan lainnya yaitu Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilaksanakan di luar kampus. Untuk PKP 2 dilaksanakan di unit pelaksana teknis pengujian kendaraan bermotor. Program PKP diadakan dalam rangka memberi kesempatan pada taruna/i untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja.

Unit pelaksana teknis pengujian kendaraan bermotor merupakan institusi pelayanan publik yang menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat berkaitan dengan pemeriksaan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor memiliki tujuan untuk memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan, mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor, dan memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan di unit pelaksana pengujian kendaraan bermotor adalah uji pertama, uji berkala, mutasi masuk, mutasi keluar, numpang uji masuk, dan numpang uji keluar.

Seksi pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Semarang merupakan seksi yang berada di bawah bidang Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang. Lokasi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang berada di Jalan Soekarno Hatta No. 8 Bergas Kebonan Samban Bawen Semarang. Kendaraan yang melakukan kegiatan pengujian di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang didominasi oleh mobil barang dan penumpang. Rata-rata perhari dapat melayani 80 kendaraan bermotor wajib uji.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2 (PKP) adalah:

- a. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di Program Studi D3 Pengujian Kendaraan Bermotor PKTJ Tegal.
- b. Meningkatkan wawasan berkaitan dengan kegiatan dan pelayanan pengujian kendaraan bermotor di seksi pengujian kendaraan

- bermotor Kabupaten Semarang.
- c. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan di dunia kerja.
  - d. Menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/Lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employability*.
  - e. Mengumpulkan data-data yang diperlukan guna penulisan Laporan PKP dan penyusunan tugas akhir/KKW.

### **I.3 Manfaat**

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait khususnya pada bidang Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) antara lain:

- a. Manfaat bagi Taruna, yaitu:
  - 1) Menjadi sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang efisien, akurat, profesional, serta dapat dipertanggung jawabkan.
  - 2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.
- b. Manfaat bagi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang, yaitu:
  - 1) Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang.
  - 2) Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelayanan di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang.
- c. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yaitu:
  - 1) Menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.
  - 2) Menjadi bahan analisis dan kajian dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien, akurat serta akuntabel.
  - 3) Menjadi salah satu sarana evaluasi kurikulum dan silabus Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).

#### **I.4 Ruang Lingkup**

Kegiatan Praktek Kerja Profesi difokuskan pada peran Taruna dan Taruni secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis yang meliputi:

- a. Sistem Administrasi Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor.
- b. Sistem Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor.
- c. Perawatan dan Pemeliharaan Alat Uji Kendaraan Bermotor.
- d. Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor.
- e. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

#### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP**

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang dimulai dari tanggal 1 April 2021 sampai dengan 30 Juni 2021. Untuk jam kerja di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Semarang pada hari Senin – Jumat dimulai pukul 08.30 – 14.00 WIB, sedangkan untuk hari Sabtu, Minggu dan tanggal merah libur.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan Laporan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Semarang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP, dan Sistematika Penulisan Laporan.

**BAB II** : Gambaran Umum

Pada Bab ini menguraikan tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi (instansi), Profil (instansi), Kelembagaan berupa Visi, Misi,

dan Tujuan Organisasi, Struktur Organisasi, Sumber Daya Manusia, Tugas dan Fungsi, Metode Kegiatan, Bagan Alir, Pengumpulan dan Analisis Data, Jadwal Kegiatan PKP

**BAB III : Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor**

Pada bab ini berisi tentang Administrasi Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, Operasional Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, dan Mekanisme Pengawasan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

**BAB IV : Hasil Pelaksanaan PKP**

Pada bab ini dijelaskan Penerapan Pelayanan Administrasi PKB, Penerapan Pemeriksaan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Penerapan Perawatan dan Perbaikan Peralatan PKB, Penerapan Kalibrasi Peralatan PKB, Penerapan SMK3/HSE pada Unit PKB, dan Penerapan Pemenuhan Standar Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini mencakup tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi.